



**PENGARUH STRUKTUR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PERUSAHAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

Rahma Maulidia

NPM. 21801082210



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur *good corporate governance* terhadap pengungkapan *corporate social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris, sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan *corporate social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka dan bilangan. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari *annual report* perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020 yang diambil dari situs website www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama tahun 2018-2020. Metode pengambilan datanya menggunakan teknik *purposive sampling*. Hipotesis yang diuji menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan alat bantu SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social Responsibility* ($0,013 < 0,05$), sedangkan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social Responsibility* ($0,453 > 0,05$), variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social Responsibility* ($0,373 > 0,05$), dan variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social Responsibility* ($0,006 < 0,05$).

Kata kunci: *corporate social Responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, ukuran dewan komisaris.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the structure of good corporate governance on the disclosure of corporate social responsibility in financial companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020. The independent variables in this study are managerial ownership, institutional ownership, audit committee, and the size of the board of commissioners, while the dependent variable is the disclosure of corporate social responsibility in financial companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020. This type of research is quantitative research, because the data used are in the form of numbers and numbers. The source of data in this study is secondary data obtained from the annual reports of financial companies listed on the Indonesia stock exchange in 2018-2020 which are taken from the website www.idx.co.id. The population in this study are financial companies listed on the Indonesian stock exchange during 2018-2020. The data collection method used purposive sampling technique. The hypotheses were tested using descriptive statistical analysis, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, and hypothesis testing using SPSS Version 26. The results showed that managerial ownership variable had a positive and significant effect on corporate social responsibility disclosure ($0.013 < 0.05$), while the institutional ownership variable has no effect on the disclosure of corporate social responsibility ($0.453 > 0.05$), the audit committee variable has no effect on the disclosure of corporate social responsibility ($0.373 > 0.05$), and the variable size of the board of commissioners has a positive and positive effect. significant to the disclosure of corporate social responsibility ($0.006 < 0.05$).

Keywords: corporate social responsibility, managerial ownership, institutional ownership, audit committee, board of commissioners size.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, tanggungjawab perusahaan bukan hanya berpijak pada aspek keuntungan secara ekonomis semata, karena kondisi keuangan tidak cukup menjamin keberlanjutan (*sustainable*) sebuah perusahaan, melainkan juga harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan, konsep ini dikemukakan oleh (Jhon Elkington dalam Suharto 2007:13). Ketiga aspek tersebut meliputi sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang biasa disebut dengan *Triple Bottom Line* (TBL). Konsep dari TBL yaitu bahwa perusahaan harus mengutamakan kepentingan *stakeholder* (semua pihak yang terlibat dari kegiatan yang dilakukan perusahaan) dari pada kepentingan *shareholder* (pemegang saham). Salah satu penerapan TBL yang dilakukan oleh perusahaan adalah penerapan tanggungjawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang menjadi sebuah komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

Corporate Social Responsibility menurut Wahyudi (2008:8) adalah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dan lingkungan, dimana perusahaan melakukan aktivitasnya berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku. Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* diharapkan dapat mendukung

peningkatan kinerja dan nilai perusahaan karena konsep *Corporate Social Responsibility* menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan perkembangan serta eksistensinya secara berkelanjutan. Tansparansi informasi yang dilakukan oleh perusahaan bukan hanya tentang informasi keuangan, akan tetapi perusahaan juga harus mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh aktifitas perusahaan. Penerapan CSR sangat penting bagi perusahaan, perusahaan wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan jika perusahaan tidak melaksanakannya maka akan ada sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan sesuai dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 74 yang diakses pada (www.bapepam.go.id). Keputusan Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-134/BL/2006 mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunannya yang berisi penjelasan tentang aktivitas dan *cost* yang dilakukan dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility merupakan sebuah gagasan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), yang sesuai dengan hasil dari konferensi CSR yang diselenggarakan oleh *Indonesia Business Link* (IBL) dalam (Murwaningsari 2009). *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan dalam rangka pengendalian perusahaan untuk menghasilkan *value added* bagi para *stakeholders* karena dengan adanya *Good Corporate Governance* akan terbentuknya pola kerja manajemen yang transparan, bersih, dan professional, menurut (Effendi 2009:11). *Good Corporate Governance* tidak

hanya berfokus pada pemberian manfaat bagi manajemen dan karyawan perusahaan saja, akan tetapi juga untuk *stakeholders*, konsumen, pemerintah, pemasok, dan juga lingkungan masyarakat. Di Indonesia pengungkapan *Responsibility* telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No. 1 Paragraf 9, bahwa “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambahan, khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peran penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang laporan penting”. Isu mengenai *Corporate Governance* muncul di Indonesia setelah masa krisis yang berkepanjangan pada tahun 1998, karena banyak perusahaan yang melakukan praktik bisnis yang tidak etis. Beberapa perusahaan besar yang ada di Indonesia sudah tidak mampu lagi untuk meneruskan kegiatan usahanya karena telah menjalankan praktik tata kelola yang buruk (*Bad Corporate Governance*). *Good Corporate Governance* menjadi jawaban atas maraknya skandal perusahaan pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia maupun luar negeri.

Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Jika konsep ini diterapkan dengan baik, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi seiring dengan transparansi pengelolaan yang makin baik dan dapat menguntungkan banyak pihak. Menurut Agoes (2009:110) penerapan *Good Corporate Governance* dilihat dari strukturnya

meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris.

Penelitian tentang struktur *good corporate governance* sebenarnya telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, akan tetapi objek penelitian yang sering dilakukan adalah pada perusahaan manufaktur dan industri. Sedangkan pada penelitian ini objek penelitian yang diambil adalah pada perusahaan keuangan karena untuk melihat seberapa luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan struktur *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh perusahaan keuangan. Meskipun perusahaan keuangan tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap lingkungan atau masyarakat seperti pada perusahaan manufaktur atau industri lainnya, akan tetapi perusahaan keuangan juga termasuk perusahaan publik yang harus mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan. Selain itu juga motivasi peneliti pada penelitian ini adalah untuk meneliti lebih lanjut karena masih banyak terjadi perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait pengungkapan *Social Responsibility*.

Penelitian tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya dalam penelitian Prihatini (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, dan ukuran komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Menurut Edison (2017) menyatakan struktur kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap

pengungkapan CSR. Penelitian Febriansyah (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional, berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sedangkan kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
5. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian secara mendalam. Terlebih terkait dengan pengaruh struktur *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

b. Bagi Bidang Ilmu

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai struktur *Good Corporate Governance* serta memberikan kontribusi pemikiran untuk mengembangkan ilmu akuntansi dengan mata kuliah *Good Corporate Governance* dan akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Investor

Diharapkan dapat memberikan informasi serta referensi kepada investor dalam mengambil keputusan ketika akan melakukan investasi.

b. Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan yang akan datang mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini agar dapat mengetahui apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris yang merupakan proksi didalam struktur *good corporate governance* terhadap pengungkapan *corporate social Responsibility*. Disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris yang merupakan proksi didalam struktur *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social Responsibility*.
2. Pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social Responsibility*, sedangkan variabel kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social Responsibility*.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan keuangan yang terdaftar pada di BEI sehingga tidak dapat mewakili kondisi seluruh perusahaan.

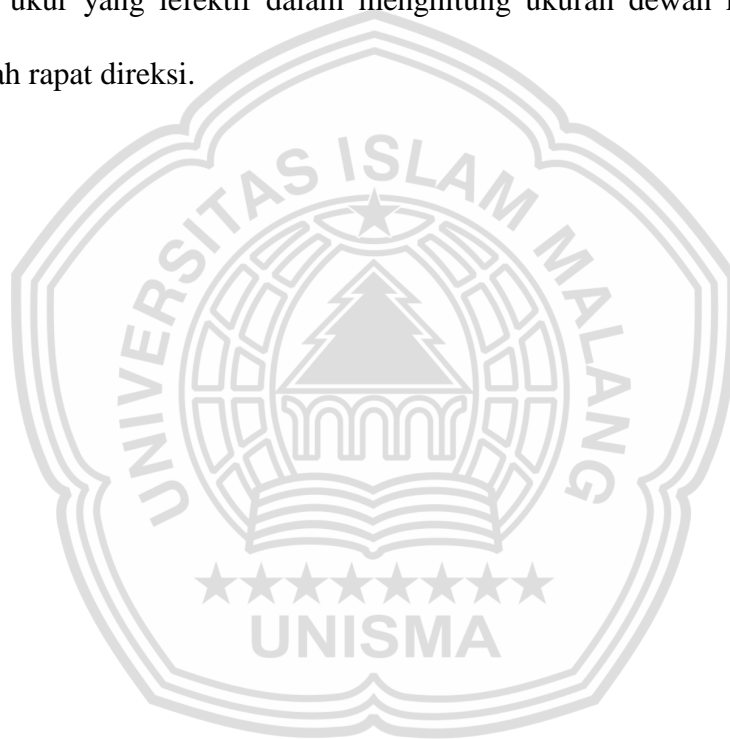
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen saja, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris.
3. Waktu penelitian sangat terbatas karena mengambil hanya tiga tahun saja yaitu 2018 sampai dengan 2020.
4. Dalam menghitung komite audit hanya menggunakan rumus jumlah seluruh anggota komite audit.
5. Dalam menghitung ukuran dewan komisaris hanya menggunakan rumus jumlah seluruh dewan komisaris.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan pengambilan sampel dengan sektor lain atau menambahkan sektor lain dalam penelitian, seperti sektor pertambangan, kimia, *food and beverage*, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya disarankan mendambahkan variabel independen sehingga dapat menggambarkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social Responsibility*, seperti komposisi dewan komisaris dan struktur kepemilikan.

3. Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan waktu yang lebih lama.
4. Alat ukur yang lebih efektif dalam menghitung komite audit adalah jumlah rapat komite audit.
5. Alat ukur yang lefektif dalam menghitung ukuran dewan komisaris adalah jumlah rapat direksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno dan I Cenik Ardana (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alifa, (2013). *Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Sustainability Repor*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Alijoyo, Antonius (2003). "Keberadaan dan Peran Komite Audit dalam Rangka Implementasi GCG". Seminar Nasional FKSPI BUMN/BUMD. Surabaya.
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan, (2005). *Management Control Systems*. Salemba Empat: Jakarta.
- Darwin, Ali (2004). "Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia". *Economic Business & Accounting Review (EBAR)*. Edisi III. Jakarta: Departemen Akuntansi FE UI. September – Desember
- Deegan, Craig. (2000). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hil, Australia Pty Limited
- Domash, Harry. (2009). *Fire your Stock Analyst: Analyzing Stocks on Your Own*. Second Edition. New Jersey: Ft. Press.
- Effendi, Muh Arief dkk (2006). "Implementasi Good Corporate Governance Melalui Corporate Social Responsibility". www.partnership.htm. Ditelusuri pada tanggal 28 Oktober 2021 .
- Febriansyah. (2020). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Universitas Islam Indonesia.
- FCGI (2001) *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi dan Abdul Halim (2003). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

- Haniffa, R.M, dan T.E. Cooke (2005). "The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting". *Journal of Accounting and Public Policy* 24: 391-430.
- Hatch, E. dan Farhady H., (2011). *Research Design dan Statistic for Applied Linguistics*. Teheran : Rahnama Publications.
- [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Ditelusuri pada 28 Oktober 2021.
- Hutapea, Malau. (2018). *Pengaruh Praktek Good Corporate Governance (gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 7, (1).
- IICG. (2013). *Good Corporate Governance dalam Prespektif Pengetahuan. Laporan Program Riset dan Peningkatan Good Corporate Governance Perception Index 2012*. IICG.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2007). *Standar Akuntansi Keuangan. Edisi Empat*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Jensen, Michael C dan Meckling, William H. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavio, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economic*, Vol. 3 No. 4, pp. 305-360.
- Kaihatu, Thomas S. (2006). "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 8, No. 1, Maret 2006:1-9.
- KNKG. Komite Nasional Kebijakan Governance. Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia, 5-15.
- Mulyadi, (2011). *Auditing, Jilid 1 Edisi Enam*: Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Murwaningsari, Etty (2009). "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance dalam Satu Continuum." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 11 No. 1*: 30-40. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- OECD. *Organization for Economic Co-opeation and Development, Principle of Corporate Governance*. www.oecd.org/daf/governance/principle/html

Peraturan Bapepam Nomor VIII. G.2 tentang Laporan Keuangan, berhubungan dengan Prinsip Transparansi, Akuntabilitas, dan Tanggung Jawab dalam Penyusunan Laporan Keuangan.

_____. Nomor SE-03/PM/2000 Surat Edaran BAPEPAM tentang Komite Audit untuk Perusahaan Publik.

Priantana, R. D., dan Yustian, A. (2011). *Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, 4 (1), 65-78.

Rivaldi, M., dan Putra, A., H. (2019). *Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Study Empiris Perusahaan High Profile di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. VIII, (01).

Said, et, al. (2009). *The Relationship between Corporate Social Responsibility and Corporate Governance Characteristics in Malaysian Public Listed Companies*. *Social Responsibility Journal*. Vol. 5, No. 2, hal. 212-226.

Saputro. Y., E., D., (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2015-2017)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sembiring, E, R., (2005). *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. 379-395.

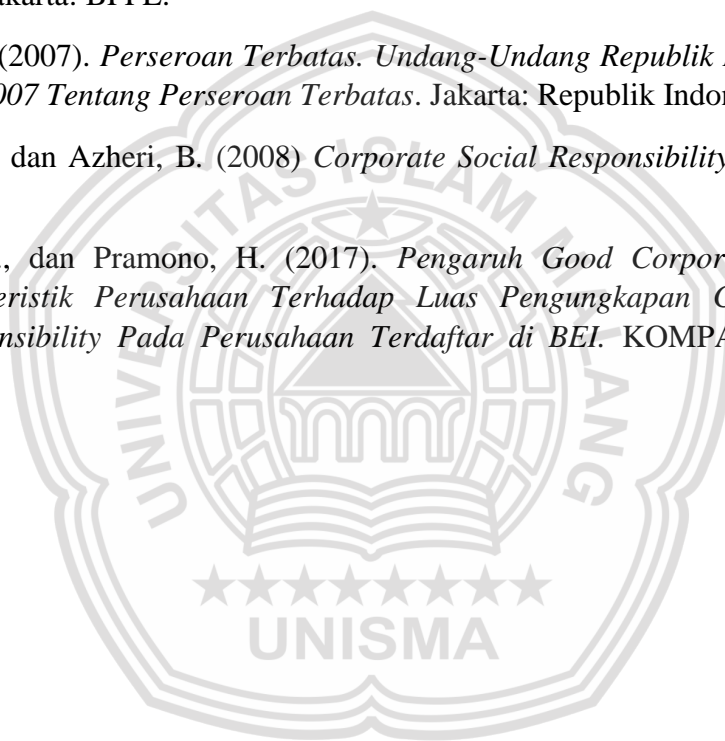
Siregar, S., 2012, "Metode Penelitian Kuantitatif". Jakarta: Kencana

Solihin, Ismail. (2008). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke duapuluh enam: Alfabeta, Bandung, 2017.

Sulastini, Sri, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Public", Skripsi S1 Fakultas Ekonomi UNNES, 2007.

- Suharto, Edy (2007). *Pekerjaan Sosial didunia Industri: Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Refka Aditama.
- Sukasih, A., dan Sugiyanto, E. (2017). *Penagruh Struktur Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2(2).
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan (3 ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- UU-No.40. (2007). *Perseroan Terbatas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Wahyudi, I. dan Azheri, B. (2008) *Corporate Social Responsibility*. Malang: Setara Press.
- Wiyuda, A., dan Pramono, H. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar di BEI*. KOMPARTEMEN, XV, (1).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek**Indonesia Tahun 2018-2020.**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	BDMB	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
9	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
10	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
11	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
12	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
13	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Sumber data: www.idx.co.id

Lampiran 2 : Indikator Pengungkapan Corporate Social Responsibility Menurut GRI-G4

KATEGORI EKONOMI			
1.	Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2.		EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3.		EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4.		EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
5.	Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut <i>gender</i> dibandingkan dengan upah minimum <i>regional</i> di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6.		EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
7.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8.		EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
9.	Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN			

10.	Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
11.		EN2	Presentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
12.	Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
13.		EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
14.		EN5	Intensitas Energi
15.		EN6	Pengurangan konsumsi energi
16.		EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
17.	Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18.		EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
19.		EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
20.	Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
21.		EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
22.		EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
23.		EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
24.	Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
25.		EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
26.		EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
27.		EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)

28.		EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29.		EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30.		EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
31.	Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32.		EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33.		EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
34.		EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35.		EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
36.	Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
37.		EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
38.	Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
39.	Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
40.	Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
41.	Assesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42.		EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

43.	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL			
SUB KATEGORI: PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA			
44.	Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45.		LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
46.		LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
47.	Hubungan Industrial	LA4	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
48.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemenpekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49.		LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
50.		LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
51.		LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
52.	Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan

53.		LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
54.		LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
55.	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
56.	Kesetaraan Renumerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
57.	Assesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58.		LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
59.	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA			
60.		HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61.	Investasi	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
62.	Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil

63.	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
64.	Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
65.	Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
66.	Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
67.	Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
68.	Assesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
69.	Assesmen	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70.	Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
71.	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB KATEGORI: MASYARAKAT			
72.	Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan

			program pengembangan yang diterapkan
73.		SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat local
74.	Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75.		SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76.		SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
77.	Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
78.	Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
79.	Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang
80.	Assesmen Pemasok atas	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
81.	Dampak terhadap Masyarakat	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
82.	Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK			
83.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84.		PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan

			jasasepanjang daur hidup, menurut jenis
85.	Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasasepanjang daur hidup, menurut jenis
86.		PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
87.		PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
88.	Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
89.		PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
90.	Privasi Pelanggan	PR8	8 Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
91.	Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undangundang dan peraturan terkait

Sumber Data: *Global Reporting Initiative (GRI) Index*

Lampiran 3 : Tabulasi Data Mentah Variabel Dependen Corporate Social Responsibility (Y)

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	$\sum xi$	Ni	CSRDI
1.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	50	91	0,549450549
			2019	55	91	0,604395604
			2020	46	91	0,505494505
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	48	91	0,527472527
			2019	50	91	0,549450549
			2020	57	91	0,626373626
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2018	54	91	0,593406593
			2019	55	91	0,604395604
			2020	64	91	0,703296703
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2018	47	91	0,516483516
			2019	47	91	0,516483516
			2020	49	91	0,538461538
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	16	91	0,175824176
			2019	32	91	0,351648352
			2020	32	91	0,351648352
6	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2018	28	91	0,307692308
			2019	41	91	0,450549451
			2020	40	91	0,43956044
			2018	49	91	0,538461538

7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2019	51	91	0,56043956
			2020	51	91	0,56043956
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2018	38	91	0,417582418
			2019	47	91	0,516483516
			2020	48	91	0,527472527
9	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2018	20	91	0,21978022
			2019	27	91	0,296703297
			2020	39	91	0,428571429
10	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	2018	18	91	0,197802198
			2019	19	91	0,208791209
			2020	18	91	0,197802198
11	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2018	37	91	0,406593407
			2019	42	91	0,461538462
			2020	42	91	0,461538462
12	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2018	20	91	0,21978022
			2019	31	91	0,340659341
			2020	16	91	0,175824176
13	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2018	19	91	0,208791209
			2019	17	91	0,186813187
			2020	19	91	0,208791209

Sumber Data: www.idx.co.id

Lampiran 4 : Data Mentah Variabel Independen Kepemilikan Manajerial (X1)

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen	Jumlah Saham Beredar	Hasil Kepemilikan Manajerial
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	11.189.686.132	18.648.656.458	0,600026396
			2019	11.190.614.924	18.648.656.458	0,600076201
			2020	11.190.967.815	18.629.076.758	0,600725842
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	70.005.214.600	123.345.810.000	0,567552433
			2019	70.004.597.500	123.345.810.000	0,56754743
			2020	70.013.828.400	123.345.810.000	0,567622268
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2018	6.355.469.300	10.590.000.000	0,600138744
			2019	6.354.911.100	10.590.000.000	0,600086034
			2020	6.355.442.200	10.590.000.000	0,600136185
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2018	47.870.485	24.655.010.000	0,001941613
			2019	45.845.935	24.655.010.000	0,001859498
			2020	44.674.462	24.655.010.000	0,001811983
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	3.667.756	9.584.643.365	0,00038267
			2019	131.856	9.773.552.870	1,34911E-05
			2020	1.472.256	9.773.552.870	0,000150637

6	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2018	7.414.714.661	9.838.787.161	0,753620801
			2019	7.414.714.661	9.838.787.161	0,753620801
			2020	7.414.714.661	9.838.787.161	0,753620801
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2018	28.004.327.958	46.670.994.624	0,600037093
			2019	28.009.261.758	74.675.928.424	0,375077516
			2020	28.011.420.700	46.666.646.666	0,600244987
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2018	8.226.181	25.131.606.843	0,000327324
			2019	8.032.481	25.131.606.843	0,000319617
			2020	7.713.087	25.131.606.843	0,000306908
9	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2018	1.198.124	21.343.290.230	5,61359E-05
			2019	1.552.600	21.343.290.230	7,27442E-05
			2020	1.810.200	21.343.290.230	8,48135E-05
10	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	2018	464.844.860	16.431.960.480	0,028289069
			2019	464.770.360	16.431.960.480	0,028284535
			2020	467.112.860	16.434.228.480	0,028423169
11	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2018	3.674.362	22.945.296.972	0,000160136
			2019	3.966.362	22.945.296.972	0,000172862
			2020	4.222.362	22.945.296.972	0,000184019
12	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2018	6.000.000	6.580.926.254	0,000911726
			2019	2.297.000	6.580.926.254	0,000349039
			2020	2.297.000	6.580.926.254	0,000349039
13	TRIM	PT Trimegah	2018	700.000.000	7.109.300.000	0,098462577

		Sekuritas Indonesia Tbk	2019	56.399.500	7.109.300.000	0,0079332
			2020	56.424.500	7.109.300.000	0,007936717

Sumber Data: www.idx.co.id

Lampiran 5 : Data Mentah Variabel Independen Kepemilikan Institusional (X₂)

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi	Jumlah Saham Beredar	Hasil Kepemilikan Institusional
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	7.458.970.326	18.648.656.458	0,399973604
			2019	7.458.041.534	18.648.656.458	0,399923799
			2020	7.438.108.943	18.629.076.758	0,399274158
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	52.231.476.700	123.345.810.000	0,423455622
			2019	52.376.038.000	123.345.810.000	0,424627622
			2020	52.581.518.100	123.345.810.000	0,426293508
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2018	4.234.530.700	10.590.000.000	0,399861256
			2019	4.235.088.900	10.590.000.000	0,399913966
			2020	4.234.557.800	10.590.000.000	0,399863815
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2018	24.607.139.515	24.655.010.000	0,998058387
			2019	24.609.164.065	24.655.010.000	0,998140502
			2020	24.610.335.538	24.655.010.000	0,998188017
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	9.580.975.609	9.584.643.365	0,99961733
			2019	9.773.421.014	9.773.552.870	0,999986509
			2020	9.772.080.614	9.773.552.870	0,999849363

6	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2018	2.424.072.500	9.838.787.161	0,246379199
			2019	2.424.072.500	9.838.787.161	0,246379199
			2020	2.424.072.500	9.838.787.161	0,246379199
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2018	18.666.666.666	46.670.994.624	0,399962907
			2019	46.666.666.666	74.675.928.424	0,624922484
			2020	18.666.646.666	46.666.646.666	0,399999743
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2018	24.933.388.455	25.131.606.843	0,992112785
			2019	24.929.895.141	25.131.606.843	1,008091157
			2020	24.927.657.094	25.131.606.843	1,008181665
9	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2018	21.342.092.106	21.343.290.230	0,999943864
			2019	21.341.737.630	21.343.290.230	0,999927256
			2020	21.341.480.030	21.343.290.230	0,999915186
10	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	2018	14.964.383.620	16.431.960.480	0,910687659
			2019	14.964.383.620	16.431.960.480	0,910687659
			2020	14.964.383.620	16.434.228.480	0,91056198
11	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2018	22.941.622.610	22.945.296.972	0,999839864
			2019	22.941.330.610	22.945.296.972	0,999827138
			2020	22.941.074.610	22.945.296.972	0,999815981
12	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2018	379.168.055	6.580.926.254	0,057616214
			2019	6.578.629.254	6.580.926.254	0,999650961
			2020	6.578.629.254	6.580.926.254	0,999650961
13	TRIM	PT Trimegah	2018	7.087.500.500	7.109.300.000	0,996933664

		Sekuritas Indonesia Tbk	2019	7.052.900.500	7.109.300.000	0,9920668
			2020	7.052.875.500	7.109.300.000	0,992063283

Sumber Data: www.idx.co.id

Lampiran 6 : Tabulasi Data Mentah Variabel Independen Komite Audit (X₃)

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Jumlah Seluruh Komite Audit
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	4
			2019	4
			2020	5
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	6
			2019	7
			2020	8
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2018	6
			2019	2
			2020	2
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2018	3
			2019	3
			2020	3
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	4
			2019	4
			2020	5
6	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2018	3
			2019	4
			2020	4
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2018	6
			2019	9
			2020	8
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2018	4
			2019	4
			2020	6

9	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2018	3
			2019	3
			2020	3
10	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	2018	3
			2019	3
			2020	3
11	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2018	4
			2019	4
			2020	4
12	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2018	4
			2019	5
			2020	5
13	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2018	5
			2019	3
			2020	3

Sumber Data: www.idx.co.id



Lampiran 7 : Tabulasi Data Mentah Variabel Ukuran Dewan Komisaris (X₄)

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Jumlah Seluruh Anggot Dewaa Komisaris
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	9
			2019	8
			2020	9
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	10
			2019	10
			2020	11
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2018	8
			2019	6
			2020	6
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2018	5
			2019	5
			2020	5
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	9
			2019	9
			2020	9
6	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2018	2
			2019	5
			2020	5
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2018	8
			2019	13
			2020	10

8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2018	8
			2019	9
			2020	9
9	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2018	3
			2019	4
			2020	4
10	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	2018	7
			2019	7
			2020	7
11	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2018	8
			2019	9
			2020	8
12	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2018	4
			2019	4
			2020	4
13	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2018	4
			2019	3
			2020	3

Sumber Data: www.idx.co.id



Lampiran 8 : Uji Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR (Y)	39	.175824176	.703296703	.41673710904	.155149904485
Kepemilikan Manajerial (X1)	39	.000013491	.753620801	.23972437927	.301928093374
Kepemilikan Instiusional (X2)	39	.057616214	1.008181665	.73355426715	.318806393510
Komite Audit (X3)	39	2	9	4.33	1.644
Ukuran Dewan Komisaris (X4)	39	2	13	6.85	2.641
Valid N (listwise)	39				

Sumber Data: SPSS, 2022



Lampiran 9 : Uji Normalitas

		Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Komite Audit	Ukuran Dewan Komisaris
N		39	39	39	39
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.12684123	.13954421	.14589624	.13346460
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.158	.164	.111	.092
	<i>Positive</i>	.158	.125	.111	.055
	<i>Negative</i>	-.108	-.164	-.109	-.092
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.158	.164	.111	.092
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.016 ^c	.010 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
Sumber Data: SPSS, 2022

Lampiran 10 : Uji Asumsi Klasik

Hasil Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.130	.130			1.007	.321		
Kepemilikan Manajerial (X1)	.353	.135	.687		2.618	.013	.212	4.711
Kepemilikan Institusional (X2)	.096	.126	.196		.759	.453	.218	4.583
Komite Audit (X3)	-.014	.016	-.152		-.902	.373	.514	1.947
Ukuran Dewan Komisaris (X4)	.028	.010	.482		2.918	.006	.535	1.870

a. Dependent Variable: CSR (Y)
Sumber Data: SPSS, 2022

Hasil Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	.106	.066		1.604	.118
	Kepemilikan Manajerial (X1)	.024	.069	.109	.350	.729
	Kepemilikan Instiusional (X2)	.063	.064	.302	.980	.334
	Komite Audit (X3)	-,002	,007	-,068	-,305	,762
	Ukuran Dewan Komisaris (X4)	.003	.005	.106	.540	.593

a. Dependent Variable: Abs_Res1
 Sumber Data: SPSS, 2022

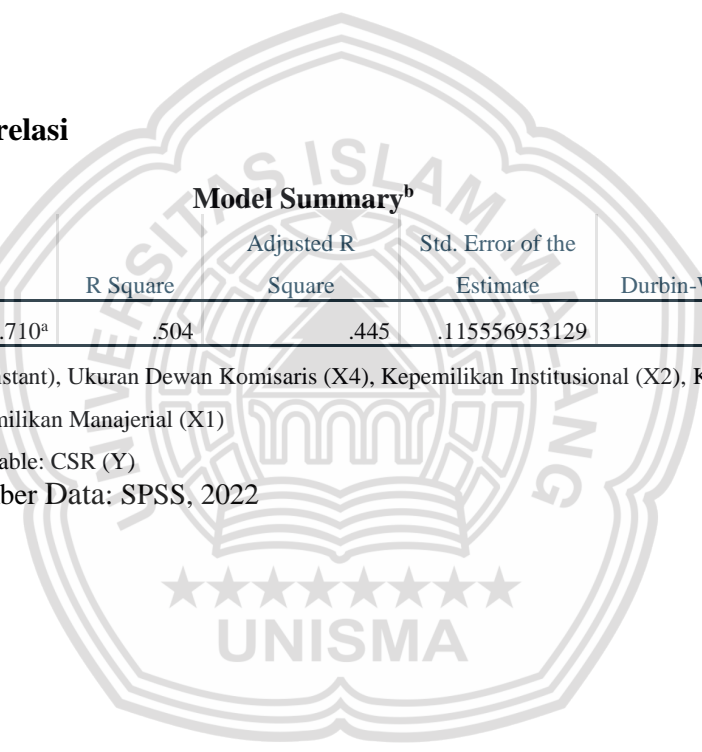
Hasil Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710 ^a	.504	.445	.115556953129	1.942

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X4), Kepemilikan Instiusional (X2), Komite Audit (X3), Kepemilikan Manajerial (X1)

b. Dependent Variable: CSR (Y)
 Sumber Data: SPSS, 2022



Lampiran 11 : Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.130	.130			1.007	.321		
Kepemilikan Manajerial (X1)	.353	.135	.687		2.618	.013	.212	4.711
Kepemilikan Institusional (X2)	.096	.126	.196		.759	.453	.218	4.583
Komite Audit (X3)	-.014	.016	-.152		-.902	.373	.514	1.947
Ukuran Dewan Komisaris (X4)	.028	.010	.482		2.918	.006	.535	1.870

a. Dependent Variable: CSR (Y)

Sumber Data: SPSS, 2022

Lampiran 12 : Uji Hipotesis

Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.461	4	.115	8.625	.000 ^b
	Residual	.454	34	.013		
	Total	.915	38			

a. Dependent Variable: CSR (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X4), Kepemilikan Instusional (X2), Komite Audit (X3), Kepemilikan Manajerial (X1)

Sumber Data: SPSS, 2022

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710 ^a	.504	.445	.115556953129	1.942

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X4), Kepemilikan Instusional (X2), Komite Audit (X3), Kepemilikan Manajerial (X1)

b. Dependent Variable: CSR (Y)

Sumber Data: SPSS, 2022

Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
1 (Constant)	.130	.130			1.007	.321		
Kepemilikan Manajerial (X1)	.353	.135	.687	2.618	.013	.212	4.711	
Kepemilikan Institusional (X2)	.096	.126	.196	.759	.453	.218	4.583	
Komite Audit (X3)	-.014	.016	-.152	-.902	.373	.514	1.947	
Ukuran Dewan Komisaris (X4)	.028	.010	.482	2.918	.006	.535	1.870	

a. Dependent Variable: CSR (Y)
Sumber Data: SPSS, 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno dan I Cenik Ardana (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alifa, (2013). *Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Sustainability Repor*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Alijoyo, Antonius (2003). "Keberadaan dan Peran Komite Audit dalam Rangka Implementasi GCG". Seminar Nasional FKSPI BUMN/BUMD. Surabaya.
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan, (2005). *Management Control Systems*. Salemba Empat: Jakarta.
- Darwin, Ali (2004). "Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia". *Economic Business & Accounting Review (EBAR)*. Edisi III. Jakarta: Departemen Akuntansi FE UI. September – Desember
- Deegan, Craig. (2000). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hil, Australia Pty Limited
- Domash, Harry. (2009). *Fire your Stock Analyst: Analyzing Stocks on Your Own*. Second Edition. New Jersey: Ft. Press.
- Effendi, Muh Arief dkk (2006). "Implementasi Good Corporate Governance Melalui Corporate Social Responsibility". www.partnership.htm. Ditelusuri pada tanggal 28 Oktober 2021 .
- Febriansyah. (2020). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Universitas Islam Indonesia.
- FCGI (2001) *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi dan Abdul Halim (2003). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Haniffa, R.M, dan T.E. Cooke (2005). "The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting". *Journal of Accounting and Public Policy* 24: 391-430.

Hatch, E. dan Farhady H., (2011). *Research Design dan Statistic for Applied Linguistics*. Teheran : Rahnama Publications.

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Ditelusuri pada 28 Oktober 2021.

Hutapea, Malau. (2018). *Pengaruh Praktek Good Corporate Governance (gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi, 7, (1).

IICG. (2013). *Good Corporate Governance dalam Prespektif Pengetahuan. Laporan Program Riset dan Pemingkatan Good Corporate Governance Perception Index 2012*. IICG.

Ikatan Akuntan Indonesia (2007). *Standar Akuntansi Keuangan. Edisi Empat*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Jensen, Michael C dan Meckling, William H. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavio, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economic*, Vol. 3 No. 4, pp. 305-360.

Kaihatu, Thomas S. (2006). "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 8, No. 1, Maret 2006:1-9.

KNKG. Komite Nasional Kebijakan Governance. Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia, 5-15.

Mulyadi, (2011). *Auditing, Jilid 1 Edisi Enam*: Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Murwaningsari, Ety (2009). "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance dalam Satu Continuum." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 11 No. 1*: 30-40. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.

OECD. *Organization for Economic Co-opeation and Development, Principle of Corporate Governance*. www.oecd.org/daf/governance/principle/html

Peraturan Bapepam Nomor VIII. G.2 tentang *Laporan Keuangan, berhubungan dengan Prinsip Transparansi, Akuntabilitas, dan Tanggung Jawab dalam Penyusunan Laporan Keuangan*.

_____. Nomor SE-03/PM/2000 Surat Edaran BAPEPAM tentang *Komite Audit untuk Perusahaan Publik*.

- Priantana, R. D., dan Yustian, A. (2011). *Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4 (1), 65-78.
- Rivaldi, M., dan Putra, A., H. (2019). *Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Study Empiris Perusahaan High Profile di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. VIII, (01).
- Said, et, al. (2009). *The Relationship between Corporate Social Responsibility and Corporate Governance Characteristics in Malaysian Public Listed Companies*. *Social Responsibility Journal*. Vol. 5, No. 2, hal. 212-226.
- Saputro. Y., E., D., (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2015-2017)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sembiring, E, R., (2005). *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. 379-395.
- Siregar, S., 2012, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Jakarta: Kencana
- Solihin, Ismail. (2008). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke duapuluh enam: Alfabeta, Bandung, 2017.
- Sulastini, Sri, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Public”, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi UNNES, 2007.
- Suharto, Edy (2007). *Pekerjaan Sosial didunia Industri: Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Refka Aditama.
- Sukasih, A., dan Sugiyanto, E. (2017). *Penengaruh Struktur Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2).

- Suardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan (3 ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- UU-No.40. (2007). *Perseroan Terbatas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Wahyudi, I. dan Azheri, B. (2008) *Corporate Social Responsibility*. Malang: Setara Press.
- Wiyuda, A., dan Pramono, H. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar di BEI*. KOMPARTEMEN, XV, (1).

